

## Hubungan Timbal Balik Antara Keluarga Dan Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Seri Tanjung Ogan Ilir

Rama Dayanti<sup>1</sup>, Mardeli<sup>2</sup>, Ali Murtopo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [ramadayanti60@gmail.com](mailto:ramadayanti60@gmail.com)<sup>1</sup>

[mardeli\\_iun@radenfatah.ac.id](mailto:mardeli_iun@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>

[alimurtopo\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:alimurtopo_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Hubungan timbal balik antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir". Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah korelasi product moment. Jumlah sampel anak 14 orang anak yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Hasil hipotesis dalam penelitian ini diperoleh  $r_{hitung} : 0,5324489687$  sedangkan  $df = 17 - 2 = 15$  dengan taraf signifikan 0,05 sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,482$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.

**Kata Kunci :** *Keluarga, sekolah dan kreativitas*

### Abstract

This research is entitled "reciprocal relationship between family and school in developing early childhood creativity in Dharma Wanita Seri Tanjung Kindergarten, Ogan Ilir". The problem with this research is whether there is a relationship between family and school in developing early childhood creativity in Dharma Wanita Kindergarten, Seri Tanjung, Ogan Ilir. The type of this research is the product moment correlation the sample size is 14 children, consisting of 6 boys and 8 girls. Data collection techniques in this study used observation, questionnaires or questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used in this study used normality test, linearity test, and hypothesis testing. the results of the hypothesis in this study obtained  $r_{count} : 0,5324489687$  while  $df = 17 - 2 = 15$  with a significant level of 0,05 so that  $r_{table} = 0.482$  because  $r_{count} > r_{table}$ . it can be concluded that  $H_0$  is rejected, meaning that there is a relationship between family and school in developing early childhood creativity at Dharma Wanita Kindergarten Seri Tanjung , Ogan Ilir.

**Keywords:** *Family, School and Creativity*

### PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga. Orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya karena dari orang tua lah anak mendapatkan bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Purwanto berpendapat bahwa orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua kepada anaknya adalah kasih sayang yang sejati pula, yang berarti orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Orang tua hendaknya menyadari bahwa anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah, yang harus dijaga dan senantiasa diarahkan menuju jalan kebaikan. Hubungan ibu dan ayah atau orang dekat lainnya dengan anak memberikan dasar sejauh mana anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Kebanyakan orang tua mendambakan anaknya untuk kreatif, tetapi tidak tahu bagaimana cara mengembangkan kreativitas anak. Maka kreativitas anak sangat penting untuk perkembangan selanjutnya karena masa anak adalah masa yang sangat berpengaruh terhadap masa selanjutnya. Maka peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak menjadi sangat penting dan mendasar. Sehingga setidaknya para orang tua tahu bagaimana

mereka mengembangkan kreativitas anak-anaknya. Jika orang tua salah sedikit saja dalam menanamkan konsepnya kepada anak-anaknya dalam mengembangkan kreativitas, maka itu akan berakibat fatal bagi masa depannya.

Guru mempunyai dampak yang besar tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Namun, guru juga dapat melumpuhkan rasa ingin tahu alamiah anak, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat baik (atau yang sangat buruk) dapat mempengaruhi anak lebih kuat dari pada orang tua. Karena guru lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreativitas anak dari pada orang tua. Cara yang paling baik bagi guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. Semua anak harus belajar semua bidang keterampilan di sekolah, dan banyak anak memperoleh keterampilan kreatif melalui model-model berpikir dan bekerja kreatif, tetapi tetapi sedikit sekali anak yang dapat mempertahankan motivasi intrinsik di sekolah dengan sistem yang diterapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya hubungan keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak, sehingga dapat tercapainya tujuan untuk mengembangkan kreativitas anak dengan maksimal. Karena dengan adanya dukungan orang tua dan guru mereka bisa saling tukar informasi terhadap kegiatan pembelajaran anak yang berkaitan dengan kreativitas. Sebab kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.

Adapun observasi awal di TK Dharma Wanita Seri Tanjung yaitu kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan kreativitas adalah :

1. Kolase dan mozaik adalah komposisi artistik dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar. Anak melakukan kolase dengan menempelkan kacang hijau, ketumbar dan lase di gambar hewan yang sudah disediakan.
2. Bernyanyi.
3. Anak mengisi pola bunga.
4. Anak mewarnai sesuai warna yang mereka inginkan.
5. Anak diberikan kertas HVS lalu menggambar menggunakan jari sesuai yang mereka inginkan.
6. Anak mengecap menggunakan bawah botol fanta atau sprite, untuk membuat bunga.
7. Anak senam dan menyanyi.

Beberapa hal yang dimaksudkan di atas, menggambarkan betapa pentingnya hubungan keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Demikian pentingnya dukungan orang tua dan guru dalam pembentukan dan pengembangan kreativitas anak, maka hubungan orang tua dan guru juga harus terjalin dengan baik. Karena dengan adanya dukungan yang baik maka tercipta suatu sinergitas antara keduanya. Jika hubungan keluarga dan sekolah baik, maka suasana lingkungan yang kaya akan rangsangan mental akan terwujud. Hal ini menyebabkan anak semakin merasa tertarik dan tertantang untuk mewujudkan kreativitasnya, sehingga dapat mengembangkan ide atau pemikirannya dan mencapai keberhasilan dalam belajar. Akan tetapi masih kurangnya hubungan orang tua dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Dharma Wanita desa Seri Tanjung, Ogan Ilir. Melihat kondisi demikian, jadi peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian secara mendalam. Penelitian ini diberi judul "Hubungan Keluarga dan Sekolah dalam mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.

## **METODE**

### **Metode Penelitian**

Metode secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah menjelaskan tentang kegiatan pengumpulan, penggelolan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel atau membuktikan hipotesis. Menurut Siswanto korelasi yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ialah untuk membuktikan kedua variabel tersebut yang diteliti apakah terdapat hubungan yang positif signifikan antara keduanya.

### **Definisi Operasional dan Konseptual Variabel**

Definisi konseptual variabel keluarga dan sekolah adalah bahwa dengan adanya hubungan keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak, sehingga dapat tercapainya tujuan untuk

mengembangkan kreativitas anak dengan maksimal. Karena dengan adanya dukungan orang tua dan guru mereka bisa saling tukar informasi terhadap kegiatan pembelajaran anak yang berkaitan dengan kreativitas. Sebab kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Definisi operasional variabel perkembangan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu ide atau produk yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide atau produk tersebut diperoleh melalui proses imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

### **Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi ialah daerah generasisasi yang terdiri dalam objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas terbatas yang mampu diterapkan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi anak di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh anak di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir. Jumlah populasi yang digunakan 14 anak terdairi dari 8 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini diperoleh sampel yaitu anak TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir. sampel yang digunakan adalah 14 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya. Data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Jadi, sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui tangan pertama” dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer terdiri dari
  - a. Guru-guru selaku pendidik untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan kreativitas pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.
  - b. Wali murid anak di TK, untuk mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas anak di rumah.
2. Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tidak lansung yang mampu memberikan tambahan serta menguatkan data terhadap peneliti.
  - a. Kepala Sekolah Dan Wakil Kepala Sekolah, agar mengetahui kondisi objek lokasi penelitian yang meliputi sejarah sekolah, data-data yang berhubungan dengan sekolah dan sarana prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Seri, Ogan Ilir.
  - b. Sekolah dan buku-buku teori.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelian ini ialah mendapat suatu data. Dalam penelitian ini pengmpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan melakukan suatu pengamatan terhadap sumber data. Jadi, “observasi merupakan cara untuk mengumpulkan sebuah data melalui pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan peneliti dengan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui secara objektif dan konkrit (nyata) mengenai pengembangan kreativitas anak.”Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan langsung di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir yang meliputi pada saat anak-anak mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran dan kemudian dicatat hasilnya.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner ini merupakan suatu pengumpulan data yang diambil dari hasil pembagian pertanyaan kepada responden. Daftar pertanyaan dapat bersifat privasi ataupun terbuka dengan jawaban yang diberikan responden dapat digunakan untuk memperoleh data atau jawaban tentang Hubungan Keluarga dan Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk proses analisa data. Selain itu, dokumentasi juga dapat menunjang perolehan data yang sudah ada. Dokumentasi berupa foto dan rekaman video. Kegiatan pada saat anak melakukan kegiatan kreativitas Bersama dengan orang tua dan guru, dengan adanya dokuemtasi berupa foto dan video maka dapat menggambarkan detail peristiwa-peristiwa penting pada saat penelitian dilakukan serta sebagai bukti bahwa penelitian memang benar-benar dilakukan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya data yang sudah ada kemudian diolah dengan statistik yang dimana nantinya dalam menjawab rumusan masalah disuatu penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data ialah cara bagaimana dalam melaksanakan suatu analisis pada data dengan tujuan untuk mendeskripsikan rumusan masalah.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan instrumen yang telah disusun untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat melakukan penelitian. "Validitas berbicara tentang sebuah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut sah atau dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel". Pengujian pada validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Butir soal diputuskan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir diputuskan tidak valid. Nilai  $r_{tabel}$  dilihat dari nilai koefisien 0,05. Rumus untuk pengujian ini menggunakan rumus person yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

n : jumlah data (responden)

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistensian dari suatu instrumen yang dipakai dalam menyelidiki fenomena dari sekelompok individu walaupun tidak dilakukan dalam waktu sama. Uji realibilitas instrumen adalah keajegan (konsisten) alat ukur dalam mengukur yang diukurinya sehingga perbedaan dimensi waktu alat digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Melalui perhitungan realibilitas membuktikan bahwa instrumen cukup dipercaya sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data dan dapat dipahami oleh responden. Rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alfa*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

K = jumlah item (butir pertanyaan)

$\sigma_b^2$  = varians butir

$\sigma_t^2$  = jumlah varians total

Instrumen dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 atau  $r_{11} > 0,6$ . Koefisien reliabilitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

#### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi norma atau tidak. Uji normalitas adalah statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik bersitribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorow Smirnow* dengan rumus :

$$D = [F_S(x) - F_t(x)]_{\max}$$

Keterangan :

D = Nilai uji kolmogorov smirnov

$F_S$  = Probabilitas kumulatif empiri:

$F_t$  = Probabilitas kumulatif norma

Dari perhitungan dengan rumus

berdistribusi normal, dan jika

dikatakan tidak berdistribusi no

iri  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak berarti data dikatakan

peroleh  $D_{hitung} > D_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima berarti data

#### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki pola linier atau tidak. Uji linieritas juga digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas

(independent) terhadap satu variabel tidak bebas (dependent). Uji regresi linier yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut rumus yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

A dan b : konstanta

Pada uji linieritas ini yakni dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan diputuskan bahwa data berpola linier. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan diputuskan bahwa data tidak berpola linier.

#### 5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment untuk mencari informasi apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan atau tidak. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan diantara beberapa variabel, ukuran yang biasanya digunakan untuk mengukur keeratan hubungan diantara dua variabel adalah koefisien korelasi Pearson atau sering disebut korelasi product moment yang dinotasikan dengan huruf  $r$ .

Berikut rumus korelasi product moment yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n : jumlah data (responden)

x : variabel bebas

y : variabel terikat

#### 6. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima

$H_0$  : tidak terdapat hubungan timbal balik antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.

$H_a$  : terdapat hubungan timbal balik antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.

Kriteria uji hipotesis adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, sebaliknya, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Pelaksanaan

#### a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2023. Sebelum peneliti melakukan penelitian, guru TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir telah mengkonfirmasi kepada orang tua anak untuk hadir ke sekolah sebagai responden penelitian. Peneliti memperkenalkan nama dan tujuan peneliti membagikan angket kepada orang tua anak, kemudian peneliti menjelaskan cara mengisi angket yang harus diisi oleh orang tua anak. Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner kepada orang tua anak untuk diisi.

#### b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022. Peneliti memperkenalkan diri di depan kelas. Setelah itu, proses pembelajaran dimulai yang dilakukan oleh guru, peneliti sebagai observer. Pada hari kedua peneliti mengamati anak, peneliti mulai mengamati anak mulai melakukan gerakan tepuk tangan, menirukan suara binatang, dan gerakan yang merupakan dari kreativitas.

#### c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga peneliti mengajak anak menggambar menggunakan telapak tangan dan jari. Peneliti menjelaskan dulu kepada anak bagaimana cara menggambar angsa menggunakan telapak tangan dan jari kepada anak-anak. Setelah menjelaskan semuanya barulah anak mengikuti yang telah dijelaskan oleh peneliti.

#### Tahap pelaporan

- a. Deskripsi data observasi awal (angket percobaan) hubungan keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas B usia 5–6 tahun yang akan digunakan untuk sampel pertama percobaan yang berjumlah 14 anak. Sebelum melakukan uji validasi terlebih dahulu dilakukan observasi awal (angket percobaan) terhadap hubungan keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak. Observasi awal (angket percobaan) dilakukan dengan penyebaran kuesioner/angket percobaan kepada orang tua anak dan guru untuk di isi dengan menggunakan tanda ceklist (v) pada lembar kuesioner/angket. Data percobaan ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan sebarakan kepada orang tua anak atau data yang digunakan digunakan untuk penelitian ini valid atau tidak. Dari observasi awal (angket percobaan) yang telah dilakukan. Hasilnya yaitu terdapat 3 butir amatan yang tidak valid atau yang tidak dapat dipakai/digunakan dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini :

- b. Deskripsi data observasi akhir (penyebaran angket) hubungan timbal balik antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas B usia 5–6 tahun. Sampel yang digunakan berjumlah 14 anak. Setelah dilakukan observasi awal (angket percobaan) maka dapat dilakukan uji validasi. Observasi akhir (penyebaran angket) dilakukan dengan penyebaran kuesioner/angket kepada orang tua anak dan guru untuk di isi dengan menggunakan tanda ceklist (v) pada lembar kuesioner/angket. Dari observasi akhir (penyebaran kuesioner) yang telah dilakukan. Maka indikator yang akan digunakan untuk penelitian valid. Sehingga indikator tersebut dapat digunakan. Perhitungan dapat dilihat di bawah ini .:

#### Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian 3 kali pertemuan, dengan sampel 14 orang anak kelompok B di TK Dharma Wanita Seri Tanjung Ogan Ilir. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dulu meminta izin kepada lembaga untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut. Pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga peneliti mengadakan observasi atau penyebaran angket/kuesioner kepada orang tua anak dan guru dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Dari hasil observasi awal (kuesioner percobaan) terdapat 4 butir amatan yang tidak valid dan setelah dilakukan observasi akhir (penyebaran kuesioner) data yang digunakan valid. Selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak. Dari penelitian tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,53244896871$  sedangkan  $df = 17-2 = 15$  dengan taraf signifikan 0,05 sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,482$  karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Seri Tanjung Ogan Ilir?”. maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan timbal balik antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Seri Tanjung Ogan Ilir.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir, diketahui hasil penelitian koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,532 > 0,482$ ) yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat. Tingkat hubungan yang sangat kuat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yang pada interval koefisien 0,880-1,000 yang berarti tingkat hubungan berada pada kategori sangat kuat. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yakni  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keluarga dan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Seri Tanjung, Ogan Ilir.

#### DAFTAR PUSTAKA

Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan*. 2001. Jakarta : Rajagrafindo Persada.



- Holis, Ade. *Peranan Keluarga atau Orang Tua dan Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut.
- Alhamdu. 2016. *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*, Palwmbang : Noerfiksi Offset.
- Montulalu, B.E.F. dkk. 2012 *Bermain dan Permainan Anak*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- R. Semiawan, Conny. 2009. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta : Gramedia,
- Sutianah, Cucu. 2020. *Pengembangan Karakter Kebangsaan dan Karakter Wirausaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Fantory 6 langkah (TF-6M)*, (Pasuruan : CV penerbit Qiara Media.
- Vidya Fakhriyani, Diana. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains.
- Masganti Sit, dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publshing..
- Purwanto, Ngilim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Duli, Nikolaus. *Metodelogi penelitian*, (cv budi utama : yogyakarta).
- Peter J. McCarthy; Liran Brennan; Karen Vecchiarello. "Parent – School Communication in the Inclusive Classroom: A Comprehensive Model of Collaboration in Education" *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1 No. 15 (2011), 55.
- Sugiono, *Metode Penelian Pendidikan*.
- Sumanto. *Teori dan aplikasi metodologi penelitian*, (penerbit andi: yogyakarta).
- Graham-Clay, Susan. 2005. *Communicating With Parents : Strategies For Teachers*" *School Community Journal*, Vol. 16 No.1.
- Syaifauzakia, dkk. 2021. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Malang : CV. Literasi Nusantara.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, Jakarta : Kencana.
- Rosana Yulianti, Tri. 2014. *Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal Empowerment.
- Munandar, Utami. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* , (Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*,. Jakarta : Kencana.
- Yuliani Nurani, dkk. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Zainatul Mufarriko. 2020. *Statistika Pendidikan Konsep Sampling dan Uji Hipotesis* Surabaya : CV Jakad Media Publishing.